

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan pengaruh besar terhadap perilaku dan cara hidup masyarakat, termasuk di bidang keuangan. Salah satu inovasi yang banyak dimanfaatkan saat ini di sektor teknologi keuangan (*fintech*) adalah dompet digital (*E-wallet*). *E-wallet* merupakan suatu aplikasi yang terkoneksi dengan internet yang menyimpan nominal uang elektronik. Tidak membutuhkan media kartu, hanya menggunakan smartphone yang pasti dibawa oleh masyarakat saat ini maka *E-wallet* bisa digunakan untuk berbagai macam transaksi Widiyanti (2020). *E-wallet* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyimpan uang dalam bentuk digital, melakukan pembayaran, mentransfer uang, dan melakukan transaksi lainnya hanya dengan perangkat digital seperti ponsel pintar

Kenaikan popularitas *E-wallet* di Indonesia sangat dipengaruhi oleh meningkatnya akses internet dan penggunaan ponsel yang tinggi. Menurut data Hootsuite (2022), lebih dari 73 persen penduduk Indonesia telah online, dan sekitar 96 persen di antaranya menggunakan ponsel untuk mengakses internet. Hal ini menciptakan peluang besar bagi pertumbuhan layanan digital seperti *E-wallet*. Aplikasi *E-wallet* seperti GoPay, OVO, DANA, dan LinkAja telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya di kalangan anak muda dan mahasiswa. Pesatnya penggunaan *E-wallet* di kalangan

mahasiswa tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga berpotensi memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan keuangan. Menurut Sujana (2019), perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri dalam mengelola dorongan konsumtif. Fasilitas yang ditawarkan, seperti cashback, diskon, dan penghematan waktu, membuat *E-wallet* sangat populer.

Penggunaan *E-wallet* di kalangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu dalam menggunakan produk keuangan digital secara bijak. Penelitian Widyasanti dan Suarmanayasa (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan *E-wallet* secara lebih terkontrol dan rasional.

Namun, kemudahan penggunaan *E-wallet* juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam manajemen keuangan. Tingginya intensitas penggunaan *E-wallet* tanpa diimbangi dengan kesadaran dan kemampuan mengatur keuangan yang baik dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif. Menurut Fransisca dan Erdiansyah (2020), perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan sehingga cenderung berlebihan demi mencapai kepuasan maksimal. Mahasiswa, sebagai kelompok yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, sering kali mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Kesuma Wardani (2025)

menunjukkan bahwa penggunaan *E-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, terutama ketika dikombinasikan dengan gaya hidup konsumtif dan rendahnya literasi keuangan. Fenomena ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa promo, cashback, serta kemudahan transaksi tanpa uang tunai pada *E-wallet* dapat menurunkan *psychological pain of paying* atau rasa kehilangan uang saat melakukan pembayaran. Kondisi tersebut menyebabkan pengguna kurang menyadari besarnya pengeluaran yang dilakukan, sehingga memicu pembelian impulsif dan perilaku konsumtif. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa transaksi non-tunai melalui *E-wallet* membuat individu lebih mudah melakukan pengeluaran berlebihan dibandingkan penggunaan uang tunai, khususnya pada kalangan mahasiswa yang aktif memanfaatkan berbagai promo digital

Dalam hal ini, kontrol diri juga menjadi faktor penting yang menentukan kualitas keputusan keuangan seseorang. Kemampuan untuk mengendalikan dorongan sesaat dalam berbelanja demi mengejar tujuan jangka panjang yang lebih baik sangat diperlukan. I.P.G.G.D. Setiawan (2024) Menyebutkan bahwa, kontrol diri juga menjadi faktor penting yang menentukan kualitas keputusan keuangan seseorang. Mampu untuk mengendalikan dorongan sesaat dalam berbelanja demi mengejar tujuan jangka panjang yang lebih baik sangat diperlukan. Hal ini yang menunjukkan bahwa kontrol diri sangat berperan dalam membuat keputusan finansial yang rasional dan terencana, khususnya di era digital di mana transaksi bisa dilakukan dengan mudah.

Di samping kontrol diri, pendidikan keuangan juga sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Pendidikan keuangan mencakup

pemahaman mengenai dasar-dasar keuangan, perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan utang, hingga *investasi*. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Nyoman Olivia Udayanthi (2018) Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif di kalangan mahasiswa. Tingkat literasi keuangan di Indonesia yang dulunya tergolong rendah dan sekarang sudah semakin membaik. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2022, Tingkat literasi keuangan Masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia belum memiliki pemahaman tentang literasi keuangan dengan baik.

Tetapi, kondisi ini masih menjadi masalah, terutama bagi mahasiswa akuntansi yang seharusnya memiliki pemahaman keuangan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dari disiplin ilmu lain yang berkaitan dengan keuangan. Mereka yang belajar akuntansi dilatih untuk mengerti laporan keuangan, melakukan analisis finansial, serta mengelola keuangan secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, mereka seharusnya mampu menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membuat keputusan finansial pribadi. Seperti yang dijelaskan oleh Herawati et al., (2018) bahwa kompetensi dalam hal literasi keuangan yaitu: pengetahuan, kemampuan, dan keahlian untuk mengelola keuangan. Seseorang yang memiliki literasi yang tinggi maka pengalaman menguasai suatu kompetensi yang dimilikinya juga tinggi.

Kondisi di lapangan juga menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa akuntansi cakap dalam membuat pilihan finansial yang baik. Banyak dari mereka yang menggunakan *E-wallet* secara berlebihan, tergoda oleh berbagai promo dan kemudahan transaksi yang tersedia. Keputusan finansial yang kurang bijak, seperti pengeluaran yang tidak terencana, kurangnya perencanaan keuangan, dan ketidakmampuan dalam mengatur anggaran pribadi, dapat berpengaruh negatif pada keadaan finansial mahasiswa di masa yang akan datang. Seperti yang diungkapkan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), Keputusan finansial yang buruk dapat memiliki dampak jangka panjang, terutama bagi kaum muda yang sedang berada di tahap awal kehidupan finansial mereka.

Dengan melihat situasi seperti ini, sangat penting untuk memahami sejauh mana frekuensi penggunaan *E-wallet*, kemampuan mengendalikan diri, dan pendidikan keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan finansial mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi. Dengan mengetahui hubungan antara berbagai variabel ini, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan kualitas keputusan finansial mahasiswa di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris mengkaji pengaruh frekuensi penggunaan *E-wallet*, kemampuan mengendalikan diri, dan edukasi finansial terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi, yang memiliki relevansi tinggi dalam mendukung literasi dan kesehatan keuangan generasi muda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka dapat di indentifikasikan pemasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Meningkatkan penggunaan *E-wallet* di kalangan mahasiswa membawa kemudahan dalam melakukan transaksi, namun juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif jika tidak disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik.
2. Mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, meskipun memiliki dasar pengetahuan keuangan, belum tentu mampu menerapkan pemahaman tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari, terutama dalam menggunakan Keputusan *financial* pribadi.
3. Kurangnya kontrol diri dalam berinteraksi menggunakan *E-wallet* dapat menyebabkan pengeluaran yang impulsif dan tidak terencana
4. Tingkat literasi keuangan yang rendah di Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa, menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan pengelolaan keuangan
5. Belum diketaui secara pasti sejauh mana frekuensi penggunaan *E-wallet*, kemampuan kontrol diri, dan Pendidikan keuangan secara Bersama-sama maupun terpisah berpenaruh terhadap pengambilan Keputusan keuangan mahasiswa akuntansi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang dan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki batasan masalah

yang dirancang untuk memperjelas ruang lingkup kajian. Tujuan dari adanya batasan ini adalah agar penelitian dapat lebih terarah, mendalam, dan fokus pada hal-hal yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi kajian hanya pada tiga faktor utama yang dianggap memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, yaitu: intensitas penggunaan *E-wallet*, kemampuan mengendalikan diri (*Self-control*), dan edukasi keuangan. Ketiga variabel ini dipilih untuk dianalisis guna mengetahui sejauh mana perannya dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *E-wallet* berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan keuangan mahasiswa akuntansi?
2. Bagaimana *Self-control* berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan keuangan mahasiswa akuntansi?
3. Bagaimana edukasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan keuangan mahasiswa akuntansi?
4. Bagaimana ketiga variabel (intensitas penggunaan *E-wallet*, *Self-control*, dan edukasi keuangan) secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan keuangan mahasiswa akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang hendak diwujudkan oleh pihak penelitian dalam kegiatan ini yang telah berpandukan pada beberapa rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *E-wallet* terhadap pengambilan keputusan keuangan.
2. Menganalisis pengaruh *Self-control* terhadap pengambilan keputusan keuangan.
3. Menganalisis pengaruh edukasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan.
4. Menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap pengambilan keputusan keuangan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perilaku keuangan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, khususnya pada generasi muda seperti mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk studi-studi lanjutan mengenai pengaruh teknologi finansial (*E-wallet*) terhadap perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Mahasiswa Akuntansi:

Memberikan wawasan mengenai pentingnya *Self-control* dan edukasi keuangan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak di era digital. Mahasiswa dapat lebih menyadari dampak penggunaan *E-wallet* terhadap perilaku finansial mereka.

2) Bagi Institusi Pendidikan:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum atau kegiatan edukasi keuangan yang lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi keuangan mahasiswa saat ini.

3) Bagi Pengembang *E-wallet*:

Memberikan masukan mengenai bagaimana fitur dan penggunaan *E-wallet* dapat memengaruhi perilaku keuangan pengguna, sehingga dapat mengembangkan fitur yang lebih mendukung pengelolaan keuangan yang sehat.